

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit tidak menular adalah penyebab kematian terbanyak di Indonesia, dimana penyakit tidak menular masih merupakan masalah kesehatan yang penting sehingga dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM makin meningkat. Oleh karena itu PTM menjadi beban ganda dan tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia. (Kemenkes, 2011). Secara global PTM yang menjadi penyebab kematian nomor satu setiap tahunnya adalah penyakit kardiovaskuler. Penyakit kardiovaskuler merupakan penyakit yang disebabkan oleh gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah, seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, dan penyakit gagal jantung atau payah jantung. (Amisi, WG. Newlan, JE & Kolibu, FK., 2018).

Data World Health Organization (WHO) tahun 2020 menyebutkan bahwa Penyakit Tidak Menular (PTM) membunuh 41 juta orang setiap tahun, setara dengan 71% dari semua kematian secara global. Penyakit kardiovaskular menyebabkan sebagian besar kematian PTM atau 17,9 juta orang setiap tahunnya. Riskesdas (2018) juga menyebutkan bahwa penyakit kardiovaskular berdasarkan diagnosis dokter menempati urutan kedua tertinggi yaitu hipertensi (8,36%).

Hipertensi yaitu penyakit karena adanya peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolic sedikitnya 90 mmHg. Hipertensi tidak hanya beresiko tinggi menderita penyakit jantung, tetapi juga menderita penyakit lain seperti penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah dan makin tinggi tekanan darah, makin besar resikonya. (Sylvia A. P., 2006 dalam Nurarif A. H. & Kusuma H., 2015).

Sampai saat ini, hipertensi masih menjadi masalah karena beberapa hal antara lain, meningkatnya prevalensi hipertensi, masih banyaknya pasien hipertensi yang belum mendapat pengobatan maupun yang sudah diobati tetapi tekanan darahnya belum mencapai target, serta adanya penyakit lain yang mempengaruhi hipertensi sehingga dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas. (Sudoyo dkk, 2007).

Pada tahun 2015 World Health Organization (WHO) menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. Menurut data Sample Registration System (SRS) Indonesia tahun 2014, Hipertensi dengan komplikasi (5,3%) merupakan penyebab kematian nomor 5 (lima) pada semua umur.

Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tercatat 73.285 orang mengalami hipertensi. Berdasarkan Hasil Pengukuran

pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tercatat 3.581 orang di Bandung mengalami hipertensi (Riskesmas 2018). Sedangkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2013 menunjukkan terdapat 37.128 orang total kunjungan pasien hipertensi di kabupaten Bandung Barat (Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat, 2014).

Mengingat tingginya angka insiden hipertensi beserta komplikasinya maka diperlukan upaya tindakan pencegahan agar dapat menekan angka insiden tersebut. Hal ini membutuhkan kesadaran diri untuk meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi beserta komplikasinya sehingga kualitas kesehatan akan lebih baik. Pentingnya pengetahuan yang baik bagi masyarakat untuk mengetahui berbagai komplikasi hipertensi sehingga peningkatan prevalensi kejadian penyakit hipertensi dengan komplikasi dapat ditekan sedini mungkin.

Berdasarkan latar belakang seperti yang dikemukakan diatas dan pentingnya pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi beserta komplikasinya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Komplikasi Hipertensi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi masalah penelitian kali ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Komplikasi Hipertensi”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan pasien hipertensi tentang komplikasi hipertensi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Untuk Tenaga Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bagaimana gambaran pengetahuan pasien hipertensi tentang komplikasi hipertensi dan menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan dalam mengenali dan melakukan pencegahan terhadap terjadinya komplikasi hipertensi

1.4.2 Manfaat Untuk Institusi Rumah Sakit

Dapat menjadi data tingkat pengetahuan pasien hipertensi terhadap komplikasi hipertensi yang menjalani perawatan di rumah sakit tersebut, dan dapat menjadi dasar bagi rumah sakit untuk meningkatkan kualitas asuhan pada pasien hipertensi.

1.4.3 Manfaat Untuk Intitusi Pendidikan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah literatur gambaran pengetahuan pasien hipertensi terhadap komplikasi hipertensi di Perpustakaan

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bacaan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.4 Manfaat Untuk Penetili Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan data dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mengidentifikasi berbagai masalah salah satunya gambaran pengetahuan pasien hipertensi terhadap komplikasi hipertensi.